

**PENGARUH METODE PRAKTEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS XI SMA
SWASTA SWADAYA HAMPARAN PERAK**

Edy Saputra¹, Sri Ulina Beru Ginting²

¹Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai
Edy.saputraey@gmail.com

¹Dosen STKIP Budidaya Binjai
linaginting31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh metode praktek dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak yang berjumlah 32 siswa. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA sebanyak 32 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre test post test*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah tes *essay* dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks prosedur kompleks. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dengan tanpa perlakuan metode praktek termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 68,1 sedangkan sesudah perlakuan metode praktek termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 79,5. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,45 > 2,04$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, telah terbukti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu metode praktek lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak.

Kata kunci: Metode praktek, menulis, dan teks prosedur kompleks.

ABSTRACT

This study aims to explain the influence of the method of practice in writing the text of the complex procedures the students of class XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak. This research population is all students of class XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak. Organizations amounted to 32 students. So the sample in this research is all students class XI of SMA as many as 32 students. The method used in this research is experiment method with one group pre test post test. The instrument used to capture data is a test essay in the form of assignment that is to write the text complex procedures. Hypothesis testing is performed using test “t”. The results showed that students' ability in writing text is a complex procedure with no treatment methods practices, including in the enough category with the average value of 68,1 while after the treatment method practice is included in good category with the average value of 79.5. Furthermore, the hypothesis testing showed $t_{count} > t_{table}$ or $4,45 > 2,04$ on the level of significant $\alpha = 0.05$. Thus, it has been proven that hypothesis zero (H_0) is rejected and alternative hypothesis (H_a) is accepted that is the method of practice is influential in improving the ability to write text complex procedure the students of class XI SMA Swasta Swadaya Hamparan Perak.

Keywords: Practice Method, practice, write, and text complex procedures.

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan siswa di sekolah karena

semua pelajaran pasti memanfaatkan kegiatan menulis sebagai sarana transfer informasi. Oleh karena itu menulis menjadi salah satu alat penting dalam proses belajar mengajar

termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Tarigan (2006:4) yang mengemukakan bahwa peranan menulis dalam dunia pendidikan yaitu (1) memudahkan siswa berpikir kritis; (2) merasakan siswa dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan; (3) memperdalam daya tangkap atau mempersepsi siswa; dan (4) menjelaskan pikiran-pikiran, ide atau gagasan. Dari Pendapat Tarigan, bahwa kemampuan menulis bagi siswa merupakan hal yang sangat penting, namun pengajaran menulis di sekolah sering kali tidak seimbang dengan pengajaran berbahasa, sehingga kemampuan menulis tidak maksimal.

Dalam jurnal serunai STKIP Budidaya Binjai yang ditulis oleh M Ali Sidiqin dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X Smk Swasta Ypis Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020”, ia menyatakan bahwa “Menulis arti pertamanya adalah membuat huruf, angka, nama, dan sesuatu tanda kebahasaan apa pun dengan sesuatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. “

Kemampuan berbahasa biasanya hanya ditekankan pada pengetahuan kebahasaan dan kurang dilatih sehingga hasil menulis siswa kurang baik, terlihat dari banyak pilihan kata yang kurang tepat, kalimat kurang efektif, sukar mengemukakan gagasan, kesulitan membuat kalimat, dan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis.

Dari berbagai macam jenis teks salah satunya adalah teks prosedur kompleks. Menurut Kosasih (2014:67) Teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu,

yang dalam hal ini tentang cara atau trik belajar efektif.

Berdasarkan observasi di SMA Swasta Swadaya Hampan Perak, kemampuan menulis teks prosedur kompleks dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal. Hal itu dikarenakan kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, minimnya penggunaan kosakata, siswa mampu dalam membaca tetapi mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur kompleks, dan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dalam menulis teks prosedur kompleks.

Di samping siswa mengalami kesulitan dalam menulis, dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks prosedur kompleks guru sering kali hanya bersumber dari satu buku teks Bahasa Indonesia, dan kurang memberikan referensi atau contoh tentang teks prosedur kompleks dari sumber lain. Ketika di lapangan guru memberi instruksi kepada siswa untuk menulis teks tanpa memberi contoh hal apa saja yang harus mereka catat sehingga siswa merasa kurang paham dan akhirnya malas. Anggapan-anggapan seperti itulah yang akhirnya mengurangi siswa untuk menulis.

Dibutuhkan kemampuan menulis yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks adalah teks yang terdiri dari tahap-tahap atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu. Teks ini memiliki urutan yang logis dan teratur pada setiap langkah-langkahnya. Teks prosedur kompleks menyusun sesuatu yang nantinya akan disajikan secara urut atau teratur dalam pelaksanaannya. Jenis teks ini digunakan ketika akan membuat atau melakukan sesuatu. Sebuah teks prosedur kompleks biasanya

memiliki tujuan, materi serta langkah-langkah dalam pelaksanaannya.

bisa dilakukan agar siswa memiliki kemampuan menulis. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode praktek. Istarani (2018:117) “Metode praktek adalah cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental (mempraktekan langsung) dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alat praktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekannya dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan”.

Pupuh dan Sobri (2007 : 64) menyatakan bahwa penggunaan metode praktek dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, serta diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekan materi yang dimaksud.

Metode praktek merupakan metode mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan praktek agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Penggunaan metode praktek dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks karena melalui kegiatan praktek, siswa mendapatkan cara penyajian materi pelajaran dengan keterlibatan langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alat praktek, petunjuk penggunaan alat praktek, pemberian contoh untuk mempraktekannya dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Sebagai calon seorang pendidik, peneliti harus bisa mengatasi masalah yang menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan ide tersebut. Banyak cara yang

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Swasta Swadaya Hampan Perak, yang beralamat di Jl. Limo miri Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Swadaya yang berjumlah 32 siswa. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA sebanyak 32 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre test post test*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah tes *essay* dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks prosedur kompleks. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyusun data nilai sebelum diberi treatment dan sesudah diberi treatment dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata dan standart deviasi data sampel, yaitu data sebelum diberi treatment dan data sesudah diberi treatment
3. Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

4. Menghitung standart deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

5. Uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

Setelah data penelitian terkumpul, yaitu hasil tes yang diberikan maka data akan dianalisis dengan uji normalitas menggunakan uji liliefors. (Sudjana,2009 : 446) menyatakan Untuk uji liliefors maka dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Data x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus:

$$z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{S}$$

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus:

$$F(z_i) = P(z \leq z_i)$$

3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

4. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

5. Ambil harga yang besar diantara harga mutlak tersebut. Sebut harga mutlak yang terbesar sebagai L_o kemudian L_o ini dibandingkan dengan harga L_{tabel} yang diambil dari nilai kritik untuk uji liliefors dengan taraf nyata α . Menurut Sudjana (2009:446) Kriteria pengujian adalah diterima data berdistribusi normal bila $L_o < L_{tabel}$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah mengenai sama tidaknya varian-varian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perbandingan sebelum dan sesudah penerapan metode praktek dapat kita lihat perbandingan nilai masing-masing siswa.

dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen tersebut mempunyai varian yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varian dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria seperti berikut ini. H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen, jika hasilnya menunjukkan data-data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis penelitian ini terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis dengan uji "t" (Sudijono 2011: 275) dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dimana, $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

$$SE_{MX - MY} = \sqrt{SE_{MX} + SE_{MY}}$$

Dengan demikian, jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $t_o > t_t$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Dari 32 siswa hanya 1 siswa yang mengalami kekurangan nilai dari sebelumnya dan 4 siswa yang memperoleh nilai tetap, selebihnya

mengalami kenaikan. Kenaikan juga terjadi pada tahap sebelum penerapan metode praktek langsung yang berkategori cukup dengan nilai rata-rata 68,1 dibandingkan dengan tahap setelah penerapan metode praktek yang berkategori baik dengan nilai rata-rata 79,5. Hal ini berarti media yang digunakan dalam pengajaran menulis teks prosedur kompleks sangatlah berpengaruh.

A. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Salah satu syarat dalam data yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data variabel harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berikut ini data tabel uji normalitas variabel X_1 .

Tabel 1. Uji Normalitas Data Pre-test (X_1)

No	X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	45	1	1	-2,43	0,0075	0,03	0,022
2	50	1	2	-1,91	0,0281	0,06	0,031
3	55	2	4	-1,38	0,0838	0,12	0,036
4	60	4	8	-0,85	0,1977	0,25	0,052
5	65	10	18	0,33	0,6293	0,56	0,069
6	70	3	21	0,20	0,5793	0,65	0,070
7	75	4	25	0,73	0,7673	0,78	0,012
8	80	5	30	1,25	0,8944	0,94	0,045
9	85	1	31	1,78	0,9625	0,97	0,007
10	90	1	32	2,31	0,9896	1,00	0,010
32							

Sumber: diolah dari data primer

Diketahui rata-rata *pre-test* = 68,1; standar deviasi = 9,47, standar error = 1,70 dan N = 32

1. Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{45 - 68,1}{9,47} \\ &= -2,43 \end{aligned}$$

2. Untuk mencari F(Zi) dengan menggunakan daftar distribusi normal. Misalnya pada Zi nilainya -2,43 maka diperoleh nilai F(Zi) = 0,0075 (lihat tabel distribusi normal

standar). Demikian untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3. S(Z_i) &= \frac{fKum}{N} \\ &= \frac{1}{32} \\ &= 0.03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0075 - 0,03 \\ &= -0,0225 \text{ (dimutlakan menjadi } 0,0225) \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,070$, dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan N = 32 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,156$. Setelah

dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,070 < 0,156$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

Berikut ini data *post-test* (X_2) untuk uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors.

a. Uji Normalitas Post-test

Tabel 2. Uji Normalitas Data *Post-test* (X_2)

No	X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	60	1	1	-1,82	0,0344	0,03	0,004
2	65	4	5	-1,35	0,0885	0,15	0,061
3	70	5	10	-0,88	0,1894	0,31	0,120
4	75	1	11	-0,42	0,3372	0,34	0,002
5	80	8	19	0,05	0,5199	0,59	0,070
6	85	5	24	0,51	0,6950	0,75	0,055
7	90	5	29	0,98	0,8365	0,90	0,063
8	95	3	32	1,44	0,9251	1,00	0,074
			32				

Sumber: diolah dari data primer

Diketahui rata-rata *post-test* = 79,5
 standar deviasi = 10,72, standar error 1,92 dan
 N = 32.

$$= 0,0344 - 0,03$$

$$= 0,0044$$

1. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{60 - 79,5}{10,72}$$

$$= -1,82$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,120$, dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan N = 32 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,156$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,120 < 0,156$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_2 berdistribusi normal.

2. Untuk mencari F(Zi) dengan menggunakan daftar distribusi normal. Misalnya pada Zi nilainya -1,77 maka diperoleh nilai F(Zi) = 0,0384 (lihat tabel distribusi normal standar). Demikian untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data menggunakan uji F dari Havley. Penghitungannya dapat dilakukan sebagai berikut.

3. $S(Z_i) = \frac{fKum}{N}$

$$= \frac{1}{32}$$

$$= 0,03$$

Demikian untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{115}{89,86}$$

$$= 1,27$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh $F_{hitung} = 1,27$

4. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

dengan dk pembilang dan penyebut 32 dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0.05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 32 yaitu $F_{\text{tabel}} = 1,82$ Jadi, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yakni $1,27 < 1,82$. Hal ini membuktikan bahwa sampel H_0 yang menyatakan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, ternyata kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Dengan demikian penggunaan statistik uji “t” dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_2 - M_1}}$$

Dimana : $SE_{M_2 - M_1} = \sqrt{(SE_{M_2})^2 + (SE_{M_1})^2}$
 $= \sqrt{(1,92)^2 + (1,70)^2}$
 $= \sqrt{3,69 + 2,89}$
 $= \sqrt{6,58}$
 $= 2,56$

Jadi,

$$t_0 = \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_2 - M_1}}$$

$$= \frac{79,5 - 68,1}{2,56}$$

$$= \frac{11,4}{2,56}$$

$$= 4,45$$

Setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf 5% dengan dk = 31. Pada tabel t dengan dk = 31 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,04. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,45 > 2,04$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode praktek memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMA Swasta Swadaya Hampanan Perak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan, makadapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur kompleks Siswa Kelas XI SMA Swasta Swadaya Hampanan Perak sebelum menggunakan metode praktek adalah sebesar 68,1 dalam kategori cukup dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur kompleks Siswa Kelas XI SMA Swasta Swadaya Hampanan Perak setelah menggunakan metode praktek adalah sebesar 79,5 dalam kategori baik dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode praktek terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* serta hasil uji “t” yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,45 > 2,04$. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktek memberi pengaruh dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Istarani. 2018. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan: iscom.
- Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika

- Pupuh Faturrahman & M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Semi, M. Atar . 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sidiqin, M. Ali.2020. *Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X Smk Swasta Ypis Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia Vol 17, No. 1, Maret 2020 e-ISSN 2621-5616*
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhman, Winarno. 2002. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Suratiyah. 2019. *Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Praktik Langsung Dengan Kartu Huruf*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.